Maliki Interdisciplinary Journal (MIJ) eISSN: 3024-8140
Volume 4, Issue November, 2026 pp. 1782-1788 http://urj.uin-malang.ac.id/index.php/mij/index

Urgensi peran humas di lembaga pendidikan

Silva Dian Septiana
Mananjemen Pendidikan Islam, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
e-mail: silvasepty8@gmail.com

Kata Kunci:
humas; lembaga pendidikan; Urgensi;

Keywords:
public relation; education institutions; urgency;

A B S T R A K

Peran humas di lembaga pendidikan sangatlah diperlukan dan menjadi hal yang penting karena semakin tingginya perkembangan di era digital dan kebutuhan informasi saat ini. Peran humas berfungsi sebagai jembatan atau penghubung informasi antra lembaga pendidikan dengan publik internal maupun eksternal. Humas juga berperan membangun citra positif, serta menangani isu-isu negatif yang menyebabkan krisisnya reputasi di lembaga pendidikan. Melalui peran humas inilah lembaga pendidikan akan semakin dikenal oleh masyarakat luas dengan penyebaran informasi positif. Humas juga tetap harus mendukung pencapaian visi dan misi sekolah serta menjadi acuan untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat, mempromosikan prestasi, serta program unggulan yang dimiliki oleh suatu lembaga pendidikan agar citra positif suatu lembaga lebih dikenal oleh masyarakat luas. Selain itu, keberadaan humas yang kompeten mampu memperkuat hubungan dengan masyarakat, orang tua, media, dan pemerintah. Dengan demikian, optimalisasi fungsi humas menjadi kebutuhan mendesak bagi lembaga pendidikan untuk meningkatkan daya saing dankeberlanjutan institusi di era globalisasi.

A B S T R A C T

The role of public relations in educational institutions is highly necessary and has become increasingly important due to rapid development in the digital era and the gwoing demand for information. Public relation serves as a bidge or communication link between educational institutions and both internal and external publics. It also plays a role in building a positive image and handling negative issues that may lead to a reputational crisis within educational institutions. Through the role of public relations, educational institutions become more widely recognized by the public through the dissemination of positive information. Public relations must also support the achievement of the school's vision and mission and serve as a reference point to enhance public trust, promote achievements, and highlight flagship programs owned by an educational institution so that its positive image becomes more widely known. In addition, the presence of competent public relations personnel can strengthen relationships with the community, parents, media, and government. Therefore, optimizing the function of public relations is an urgent necessity for educational institutions to improve competitiveness and ensure institutional sustainability in the era of globalization.

Pendahuluan

Lembaga pendidikan pada era modern tidak hanya berperan sebagai tempat penyelenggaraan proses belajar dan mengajar, tetapi juga sebagai institusi yang harus mampu membangun citra, kepercayaan, serta hubungan yang baik dengan Masyarakat. Perkembangan teknologi informasi dan meningkatnya kesadaran Masyarakat terhap kualitas pendidikan membuat lembaga pendidikan dituntut untuk lebih transparan,

This is an open access article under the CC BY-NC-SA license.
Copyright © 2023 by Author. Published by Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

komunikatif, dan responsive terhadap kebutuhan public. Dalam kondisi ini, Peran humas menjadi sangat penting sebagai jembatan komunikasi antara lembaga pendidikan dengan berbagai pihak, seperti pesertadidik, orang tua, Masyarakat, pemerintah, serta media.Humas dalam lembaga pendidikan memiliki fungsi strategis dalam menyampaikan informasi, membangun citra positif, serta menciptakan hubungan yang harmonis antara institusi dengan publiknya. Melalui pengelolaan komunikasi yang efektif, humas dapat membantu lembaga pendidikan menyampaikan visi, misi, program, serta berbagai kegiatan yang dilakukan kepada Masyarakat secara tepat dan terpercaya. Selain itu, humas juga berperan dalam mengelola opini public serta menangani berbagai isu yang dapat memengaruhi reputasi lembaga pendidikan.

Hal ini tentunya menjadi tantangan bagi lembaga pendidikan dalam mempromosikan sekolah agar bisa diterima baik oleh Masyarakat, dalam upaya memaksimalkan partisipasi Masyarakat atau dukungan Masyarakat terhadap keberhasilan visi misi lembaga pendidikan maka dibutuhkan humas dalam Upaya promosi sekolah terhadap khalayak umum. Berdasarkan analisis dalam penerapan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 mengenai sistem pendidikan di Indonesia. Pada UU No. 20 Tahun 2003, pasal 23 diungkapka, "Sumber daya pendidikan mencakup segala aspek yang dipakai untuk melaksanakan pendidikan, termasuk tenaga pendidik, masyarakat, dan infrastruktur."Urgensi peran humas semakin terlihat ketika lembaga pendidikan menghadapi persaingan yang semakin ketat, bai kantar sekolah maupun perguruan tinggi. Dalam situasi tersebut, citra lembaga menjadi salah satu faktor penting. Dalam situasi tersebut, citra lembaga menjadi salah satu faktor penting yang memengaruhi kepercayaan Masyarakat dalam memilih institusi pendidikan. Humas berperan dalam membangun dan mempertahankan citra posifif tersebut melalui berbagai strategi komunikasi, publikasi kegiatan, serta penguatan hubungan dengan Masyarakat dan pemangku kepentingan.

Berdasarkan masalah tersebut, maka sekolah sangat membutuhkan adanya peran hubungan Masyarakat karena humas merupakan hal yang urgen karena lembaga pendidikan tidak akan bisa berdiri sendiri tanpa adanya peran Masyarakat di dalamnya. Sebab humas berperan sebagai penghubung anatara Masyarakat dengan sekolah dengan adanya manajemen humas di suatu lembaga pendidikan akan mempermudah lembaga dalam mencapai visi misi lembaga. Oleh karena itu, pembahasan mengenai urgensi peran huma di lembaga pendidikan menjadi penting untuk memahami bagaimana fungsi humas dapat mendukung perkembangan, reputasi, serta keberlanjutan lembaga pendidikan di Tengah dinamika perubahan sosial dan perkembangan teknologi informasi.

Pembahasan

Pengertian Hubungan Masyarakat

Hubungan Masyarakat merupakan Teknik yang digunakan untuk memengaruhi rasa kepercayaan Masyarakat terhadap lembaga pendidikan. Hal ini selaras menurut International Public Relations (IPRA) humas adalah kegiatan yang sudah direncanakan oleh lembaga pendidikan yang tujuannya untuk mendapatkan dukungan dari

Masyarakat serta kegiatan sekolah dapat berjalan secara efektif dan dapat meningkatkan mutu serta citra baik sekolah. Hal ini sejalan dengan penelitian yang ditulis oleh (Erlin et al., 2024) bahwa kegiatan kehumasan merupakan aktivitas yang bertujuan untuk membangun koneksi antra berbagai organisasi dan Masyarakat melalui komunikasi seperti media public dan berbagai media lainnya guna mencapai pemahaman dan keuntungan Bersama.

Membangun reputasi suatu sekolah bukanlah tugas yang sederhana. Oleh karena itu, sekolah perlu memahami potensi yang dimilikinya dan mengaitkannya dengan kebutuhan atau tuntutan dari Masyarakat. Sukses menghubungkan kedua aspek ini akan menghasilkan program-program yang unggul, yang pada gilirannya dapat meningkatkan citra sekolah. Salah satu tolak ukur utama untuk menilai keberhasilan dalam menciptkan reputasi sekolah tergantung pada jumlah murid yang mendaftar dan diterima, seberapa besar partisipasi Masyarakat, serta bagaimanan prestasu siswa di sekolah tersebut. Jumlah siswa yang mendaftar dipengaruhi oleh reputasi sekolah di mata Masyarakat, sedangkang kualitas pendidikan di sebuah sekolah ditentukan oleh seberapa besar partisipasi Masyarakat terhadap sekolah tersebut. Dari beberapa tolak ukur tersebut peran humas menjadi salah satu tombak untuk mencapai dan menilai keberhasilan suatu lembaga pendidikan.Oleh karena itu, dari penjelasan di atas dapat diartikan humas adalah sebuah seni dalam menarik kepercayaan Masyarakat terhadap suatu lembaga karena peran Masyarakat juga dibutuhkan untuk mencapai tujuan dari suatu lembaga agar bisa dicapai dengan efektif dan efesien dengan adanya peran dan dukungan Masyarakat terhadap suatu lembaga.

Peran Humas

Peran humas merupakan salah satu bagian penting dalam pengelolaan lembaga pendidikan. Dalam konteks pendidikan, humas berfungsi sebagai penghubung antara lembaga pendidikan dengan Masyarakat luas, termasuk orang tua siswa, pemerintah, media massa, serta pihak yang memiliki kepentingan terhadap perkembangan lembaga tersebut. Melalui peran ini, humas membantu memastikan bahwa informasi yang berkaitan dengan kegiatan, kebijakan, dan program pendidikan dapat tersampaikan dengan baik kepada public.Maka dari itu, Strategi pengelolaan hubungan Masyarakat memiliki peran penting dalam dunia pendidikan. Melalui pengaturan komunikasi yang efesien, menjalin hubungan yang harmonis dengan berbagai pihak terkait, serta memasarkan pendidikan, humas dapat mendukung sekolah dalam meraih keberhasilan dan memberikan dampak yang baik bagi Masyarakat. Salah satu Teknik penting adalah mengembangkan komunikasi yang kokoh dan terus-menerus dengan berbagai pemangku kepentingan, seperti siswa, orang tua, guru, dan Masyarakat secara umum. Dengan menggunakan berbagai saluran komunikasi, termasuk situs web, platform media sosial, bulletin, dan kegiatan sekolah. Lembaga pendidikan dapat menyebarkan informasi yang sesuai, jelas, dan menarik tentang program-program, pencapaian, dan nilai-nilai yang dipegang. (Erlin et al., 2024).Peranan humas menurut Dozier & Broomdalam Rosady Ruslan yang dikutip oleh (Robeth, n.d.), dapat dibedakan menjadi empat, yaitu:

1) Penasehat Ahli (*Expert Prescriber)*

   Tenaga professional di bidang humas yang sudah berpengalaman dan memiliki keterampilan yang mumpuni untuk membantu menemukan Solusi yang sesuai untuk masalah-masalah yang berkaitan dengan hubungan public yang saat ini atau akan dihadapi oleh perusahaan terkait.

2) Fasilitator Komunikasi *(Communication Fasilitator)*

   Praktisi hubungan Masyarakat perlu berfungsi sebagai penyampai informasi atau penghubung bagi pihak manajemen dalam mendengarkan harapan dan keinginan public serta sebaliknya. Dengan demikian, akan terjalin pemahaman, kepercayaan, penghargaan, sukungan, dan toleransi yang positif antara kedua pihak.

3) Fasilitator Prose Pemecahan Masalah *(Problem Solving Process Fasilitator)*

   Untuk mendukung para pemimpin, mulai dari memberikan nasihat hingga terlibat dalam pengambilan Keputusan dan pelaksanaan Langkah-langkah untuk menyelesaikan masalah yang muncul dengan caa yang logis dan professional.

4) Teknis Komunikasi *(Communications Technician)*

   Peran ini berfungsi sebagai jurnalis yang tinggal di tempat tersebut, yang hanya menawarkan layanan komunikasi teknis atau yang biasa disebut dengan metode komunikasi organisasi.

Dapat disimpulkan bahwa fungsi humas di institusi pendidikan adalah untuk menggali dan menganalisis opini yang timbul, baik dari dalam institusi pendidikan itu sendiri maupun berfungsi sebagai penghubung komunikasi antara sekolah dengan masyarakat atau publik.

Fungsi Humas

Fungsi humas adalah membangun peran manajemen serta menjaga kerjasama positif serta saling menguntungkan bagi lembaga dengan masyarakat yang dapat mempengaruhi keberhasilan maupun kemunduran organisasi.Menurut James E. Grunig yang dikutip oleh (Musyarrofah, 2018), public relations didefinisikan sebagai manajemen komunikasi antara organisasi dan publiknya. Berdasarkan definisi tersebut, menjelaskan bahwa terdapat dua fungsi komunikasi yang sangat berkaitan dengan bidang public relations. Fungsi humas merupakan salah satu bagian penting dalam pengelolaan lembaga pendidikanHumas memainkan peran yang sangat krusial bagi suatu lembaga. Di zaman gloalisasi dan kemajuan teknologi informasi yang cepat, komunikasi yang efesien menjadi salah satu faktor kunci keberhasilan utuk setiap organisasi, termasuk lembaga pendidikan. Humas harus mampu memanfaatkan dan mengoperasikan kecanggihan teknologi. Berbagai platfor online dan berbagai fasilitas media sosial, seperti Instagram, situs web, facebook, dan lain-lain. (Azizah et al., 2020)

Strategi pengelolaan hubungan publik juga memiliki peranan penting dalam menciptakan interaksi yang positif antara institusi pendidikan dengan berbagai pihak yang berkepentingan. Hubungan yang baik dengan orang tua siswa, tenaga pengajar, staf, pemerintah, dan Masyarakat sangat krusial untuk mendudkung keberlangsungan serta kemajuan sekolah. Hubungan Masyarakat berfungsi sebagai penghunung

komunikasi antara sekolah dan berbagai pihak, sehingga dapat terjalin pengertian dan dukungan. Disamping itu, humas juga dapat memfasilitasi kolaborasi dengan pihak-pihak lain untuk mencapai tujuan Bersama, seperti dalam penggalangan dana atau pengembangan program pendidikan. (Erlin et al., 2024)

Dalam pelaksanaanya humas tidak bisa berjalan sendiri namun peran kepala sekolah juga harus turut andil dalam pencapaian visi misi bersama lembaga pendidikan seperti kepala sekolah yang memberikan arahan terkait apa yang harus dilakukan oleh staf humas di suatu lembaga pendidikan sehingga kepemimpinan yang transformasional mendorong guru dan staf untuk berinovasi dan berpartisipasi aktif dalam menciptakan lingkungan belajar yang aman dan mendukung bagi siswa.(Wiya et al., 2025) Karena dalam tatanan sistem di suatu institusi pendidikan kepala sekolah memegang peran sentral sebagai pemimpin dan manajer dalam ekosistem pendidikan. (Wahyudi et al., 2025) sehingga sebagai kepala sekolah harus bisa dalam memberikan inspirasi dan juga arahan untuk mencapai tujuan yang sudah direncanan secara efektif dan efesien. Dengan demikian wewenang serta tanggung jawab kepala sekolah sebagai pemimpin yaitu dengan menyusun memanajemen mulai dari perencanaan, pelaksanaan sampai dengan evaluasi.(Jazirotunnada. & Abidin, 2023) Sehingga keberhasilan pelaksanaan humas di lembaga pendidikan tidak dapat dilakukan secara mandiri oleh staf humas, melainkan memerlukan dukungan dan keterlibatan aktif kepala sekolah sebagai pemimpin utama lembaga. Oleh karena itu, sinergi antara humas dan kepala sekolah menjadi faktor penting dalam mencapai visi dan misi lembaga pendidikan secara efektif dan efesien.

Urgensi Humas dalam Peningkatan Mutu Pendidikan

Urgensi humas (hubungan Masyarakat) dalam meningkatkan mutu pendidikan semakin terasa di era keterbukaan informasi dan persaingan global saat ini. Lembaga pendidikan tidak lagi dapat berjalan secara tertutup, melainkan dituntut untuk mampu membangun komunikasi yang efektif dengan berbagai pihak, seperti orang tua, Masyarakat, pemerintah, dan dunia industry. Dalam konteks ini, humas berperan sebagai jembatan strategis yang menghubungkan sekolah dengan lingkungan eksternal sekaligus membangun citra positif institusi. Pentingnya manajemen humas dalam lembaga pendidikan salah satunya adalah menangani citra dalam sebuah institusi. Saat ini perkembangan humas sebagai salah satu profesi menjadi salah satu personal yang bertugas untuk menjawab permasalahan yang dihadapinyaitu bagaimana membangun dan mengembangkan hubungan-hubungan yang baik antara berbagai institusi dengan masyarakat pengguna demi tercapainya tujuan lembaga. (Habib et al., 2021)

Sehingga keberadaan humas yang professional memungkinkan tersampaikannya informasi yang akurat, transparan, dan tepat waktu kepada publik. Hal ini sangat penting untuk menumbuhkan kepercayaan Masyarakat terhadap kualitas layanan pendidikan yang diberikan. Ketika Masyarakat memiliki kepercayaan yang tinggi, dukungan terhadap program-program sekolah juga akan meningkat, baik dalam bentuk partisipasi, kolaborasi, maupun dukungan moral dan material. Oleh karena itu, perlu diperhatikan bagaimana cara menciptakan penguatan hubungan Kerjasama antara lembaga pendidikan dan Masyarakat, terutama keikut sertaan peran orang tua siswa di dalamnya.

Namun, terdapat beberapa tantangan yang menyebabkan rendahnya mutu pendidikan, antara lain implementasi kebijakan yang tidak konsisten, penyelenggaraan pendidikan yang masih sentralistik, rendahnya keterlibata Masyarakat, khususnya orang tua siswa. Untuk mengatasi tantangan ini, diperlukan urgensi terhadap manajemen humas yang efektif dan adaptif terhadap perkembangan teknologi informasi. Hubungan Masyarakat harus mampu mendorong Masyarakat terlibat aktif dalam aktivitas sekolah, membantu menangani isu-isu yang muncul, serta membangun kepercayaan public terhadap lembaga pendidikan.Jadi, peran hubungan masyarakat yang professional dan strategis merupakan salah satu kunci utama keberhasilan lembaga pendidikan di era modern. Hubungan masyarakat tidak hanya bertugas menyebarkan informasi, tetapi juga membangun kepercayaan, memperkuat citra positif, menangani krisis reputasi, serta mendorong partisipasi aktif masyarakat. Meskipun tingkat urgensi peran humas bisa berbeda di setiap lembaga pendidikan, namun penguatan peran humas menjadi strategi utama dalam meningkatkan mutu pendidikan dan membangun hubungan harmonis antara sekolah dan stakeholder. Dengan demikian, urgensi peran humas di lembaga pendidikan tidak dapat dipandang sebelah mata.

Kesimpulan dan Saran

Hubungan Masyarakat memiliki peran yang sangat krusial dalam keberlangsungan dan perkembangan lembaga pendidikan, Teruma di Tengah pesatnya perkembangan teknologi informasi dan meningkatnya tuntutan transparansi dari Masyarakat. Lembaga pendidikan tidak lagi dapat berjalan secara tertutup, melainkan harus mampu membangun komunikasi yang terbuka, efektif, dan berkelanjutan dengan berbagai pihak.Humas berfungsi sebagai jembatan komunikasi antara lembaga pendidikan dengan publik internal maupun eksternal, seperti siswa, orang tua, Masyarakat, media, dan pemerintah. Melalui fungsi ini, humas memastikan bahwa setiap informasi terkait program, kebijakan, dan kegiatan pendidikan dapat tersampaikan secara akurat, jelas, dan terpercaya. Hal ini sangat penting dalam membangun pemahaman serta menciptakan hubungan yang harmonis antara lembaga dan masyarakat.

Selain itu, humas memiliki peran strategis dalam membangun, menjaga, dan meningkatkan citra positif lembaga pendidikan. Citra yang baik akan berdampak langsung pada tingkat kepercayaan masyarakat, minat peserta didik, serta dukungan dari berbagai stakeholder. Humas juga berperan dalam mengelola opini publik dan menangani isu-isu negative atau krisis reputasi secara professional agar tidak merugikan lembaga.Dalam konteks manajerial, humas tidak hanya bertindak sebagai pelaksana teknis komunikasi, tetapi juga penasehat, fasilatator komunikasi, serta bagian dari proses pengambilan Keputusan dalam menyelesaikan berbagai permasalahan yang berkaitan dengan hubungan publik. Hal ini menunjukkan bahwa humas memiliki fungsi yang integral dalam sistem manajemen lembaga pendidikan. Jadi dapat ditegaskan bahwa humas merupakan salah satu kunci utama keberhasilan lembaga pendidikan. Optimalisasi peran humas tidak hanya berpengaruh pada perbaikan reputasi dan kepercayaan public, tetapi juga berkontribusi secara signifikan terhadap peningkatan mutu pendidikan, daya saing lembaga, serta keberlanjutan institusi di masa depan.

Namun, keberhasilan pelaksanaan humas tidak dapat berjalan secara maksimal tanpa dukungan kepala sekolah sebagai pemimpin lembaga pendidikan. Kepala sekolah memiliki peran penting dalam memberikan inspirasi, arahan, serta motivasi kepada staf humas supaya bisa melaksanakan pekerjaan dan kewajibannya dengan baik. Melalui kepemimpinan yang transformasional, kepala sekolah dapat mendorong terciptanya inovasi, kerja sama, dan komunikasi yang baik dalam pelaksanaan program humas. Selain itu, kepala sekolah juga kepala sekolah juga berperan dalam mengarahkan perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi program humas agar selaras dengan visi dan misi lembaga pendidikan.Dengan demikian, dapat ditegaskan bahwa humas menjadi faktor utama dalam mencapai keberhasilan lembaga pendidikan. Optimalisasi peran humas yang didukung oleh kepemimpinan kepala sekolah bukan hanya berdampak untuk peningkatan citra dan kepercayaan publik, melainkan untuk berkontribusi secara signifikan terhadap peningkatan mutu pendidikan, daya saing lembaga, serta keberlanjutan institusi di masa depan.

Daftar Pustaka

Azizah, A. N., Mutia, A. D., Syawalia, A., Febmi, A. L., Rosy, B., Sari, Y., & Hendriansyah, B. U. (2020). *Peran Humas Dalam Pencitraan Publik di Satuan Lembaga Pendidikan*.

Erlin, E., Andriani, L., Andriani, D., Nurmaya, N., Wahyuningsih, A., Febrianti, I., & Rahmatul Burhan, M. (2024). Peran Manajemen Humas Dalam Membangun Citra Di Lembaga Pendidikan. *Journal of Governance and Public Administration*, *2*(1), 1–9. https://doi.org/10.70248/jogapa.v2i1.1504

Habib, M., Sihombing, U. M., Rahmadani, U., & Wirahayu, W. (2021). Pentingnya Manajemen Humas di Lembaga Pendidikan Islam. *Edu Society: Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, *1*(2), 269–275. https://doi.org/10.56832/edu.v1i2.100

Jazirotunnada., & Abidin, M. (2023). *STRATEGI KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN RELIGIUSITAS SISWA DI SMP NEGERI 2 TUREN*. *07*, 137–146.

Musyarrofah, M. (2018). *2018_Musyarrofah_Peran Humas*. *2*(1), 293–304.

Robeth, B. A. (n.d.). *Ar-Rosikhun: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam https://ejournal.uin-malang.ac.id/index.php/alrosikhuun/index*. 9–16.

Wahyudi, A. N., Nasith, A., Bashith, A., Negeri, I., Malik, M., Malang, I., Info, A., & History, A. (2025). *Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*. *8*, 6961–6967.

Wiya, A., Pasarela, R., Walid, M., & In, M. (2025). *Strategi Kepala Sekolah dalam Membangun Lingkungan Sekolah Inklusif*. *8*, 13234–13241.